

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Karanganyar 02, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi *Project Based Learning* di kelas IV SD Karanganyar 02 telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pelaksanaannya, siswa terlibat secara aktif dalam merencanakan, mengerjakan, dan menyajikan hasil proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Penerapan model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan *Project Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai aspek pembelajaran. Pada aspek kognitif, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Pada aspek afektif, terlihat perkembangan sikap positif seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan rasa ingin tahu. Sementara pada aspek psikomotor, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengerjakan tugas, menyelesaikan proyek, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil pekerjaan. Dengan demikian, model

pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Implementasi model *Project Based Learning* didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan sekolah, kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang baik, pemanfaatan sumber belajar yang tersedia, serta pemberian bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, implementasi model *Project Based Learning* terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Karanganyar 02.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Model *Project Based Learning* mampu mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sekaligus mengembangkan

keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Guru diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru agar implementasi *Project Based Learning* dapat berjalan secara optimal.

Secara akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian mengenai model pembelajaran inovatif, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang menguji efektivitas kedua model melalui penelitian lapangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk secara konsisten menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. Model *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi utama untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif dan berpusat pada siswa. Agar pelaksanaannya berjalan optimal, guru perlu menyusun perencanaan kegiatan proyek yang terstruktur, memberikan pendampingan secara berkelanjutan, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, guru diimbau untuk terus meningkatkan kapasitas profesionalnya melalui pelatihan pengembangan diri agar senantiasa mampu berinovasi dalam mengelola pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan sistematis terhadap penciptaan iklim akademik yang ramah inovasi. Bentuk dukungan tersebut dapat direalisasikan melalui pemenuhan fasilitas pembelajaran, penyediaan media atau sarana pendukung proyek, serta pembukaan akses bagi guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Di samping itu, sekolah perlu memberikan dukungan melalui pengintegrasian kebijakan, alokasi sarana proyek yang proporsional, serta pendampingan kolegal yang terstruktur sangat mendasar untuk mentransformasikan *Project Based Learning* menjadi budaya mutu pembelajaran yang melembaga, merata, dan berkelanjutan di seluruh jenjang kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada sintesis dan implementasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi empiris dengan menguji efektivitas model *Project Based Learning* terhadap variabel yang lebih beragam, seperti keterampilan abad ke-21 (kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi) serta penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian lanjutan juga dapat dikembangkan dengan memvariasikan karakteristik sampel, jenjang kelas, maupun kondisi lingkungan sekolah yang berbeda guna memperkaya khazanah ilmiah terkait kontribusi model PjBL di tingkat pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. S. N., Hidayati, Y. T., & Widodo, S. T. (2024). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Nilai Karakter dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 241–256.
- Akdere, M., & Egan, T. (2020). Transforming leadership development in organizations: Towards an integrative framework for leadership development practices. *Human Resource Development Review*, 19(2), 195–222.
- Al-Balushi, S. M., & Al-Aamri, S. S. (2022). The effect of project-based learning on students' environmental awareness and scientific reasoning. *Journal of Biological Education*, 56(3), 285–299.
- Anugrah, N. (2023). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kompetensi abad 21 siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1220–1231.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Astuti, R. D., Handayani, S., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada tiga domain pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2134–2143.
- Chen, C. H., & Yang, Y. C. (2021). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review*, 32, 100371.
- Fadilah, R. N., Gunawan, R. A., Chairani, S., Syahputri, S., & Lubis, R. H. (2025). Studi literatur model pembelajaran “Project Based Learning”. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 9(1), 1–12.
- Fitri, A., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2020). Project-based learning to improve critical thinking skills and affective learning outcomes of elementary school students. *International Journal of Instruction*, 13(4), 457–472.
- Hidayat, A. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 27–38.
- Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87. Jakarta.
- Indrawan, I., Yulianto, A., & Kusuma, W. (2021). Analisis pembentukan karakter kolaborasi dan kemandirian siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 88–95.

- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kosilah, K., & Septian, A. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ASSURE dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning: How teachers implement projects in K–12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 4(1), Article 2.
- Mislinawati, M., & Nurmasyitah, N. (2018). Kendala Guru dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada SD Negeri 62 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 22–32.
- Ningrum, E. (2012). Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 12(1), 32-43.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Sekretariat Negara.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational Psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sasmita, E., & Darmansyah, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5545–5549.
- Setiawan, D., Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2021). Penerapan PjBL untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik dan pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-54.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudarto. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. CV Budi Utama.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suryani, E., Suwandi, S., & Wardani, N. E. (2020). Implementation of project-based learning model to improve higher-order thinking skills (HOTS) of

- elementary students. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1581-1592.
- Suyono, H., & Hariyanto. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi penelitian



Dokumentasi dengan wali kelas IV A



Dokumentasi dengan wali kelas IV B

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 204/U/0/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/999/Ybk.041.8/TA/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Karanganyar 02
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : Rizka Ananda
NIM : 22CJ10055
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu hari Selasa, 02 Desember 2025 s.d Selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 02 Desember 2025


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIDN. 2107088701

Lampiran 3 Kartu Aksi Baik

Tabel Keterkaitan Model, Proyek, dan Hasil Belajar

Komponen	Keterangan
Model Pembelajaran	<i>Project Based Learning</i>
Fungsi <i>Project Based Learning</i>	Mengimplementasikan solusi dalam bentuk proyek nyata yang kontekstual dengan lingkungan masyarakat
Proyek	Kartu Aksi Baik di lingkungan desa/kelurahan
Mapel	Pendidikan Pancasila
Hasil Belajar Kognitif	Pemahaman tentang struktur, peran, dan fungsi desa atau kelurahan dalam NKRI
Hasil Belajar Afektif	Sikap peduli lingkungan, tanggung jawab sebagai warga, kerja sama, dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat
Hasil Belajar Psikomotor	Keterampilan merancang dan mempresentasikan kartu aksi baik serta menerapkan perilaku positif di lingkungan sekitar
Data Pendukung	Hasil proyek kartu aksi baik, lembar observasi, dan dokumentasi kegiatan

Tabel Kesesuaian dengan Jenis dan Metode Penelitian

Aspek Penelitian	Kesesuaian
Jenis Penelitian	Studi kasus
Pendekatan	Kualitatif deskriptif
Fokus Penelitian	Proses dan hasil implementasi <i>Project Based Learning</i>
Lokasi	Kelas IV A & IV B
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dokumentasi
Analisis Data	Deskriptif naratif dengan data angka pendukung

Sebelum melaksanakan proyek kartu aksi baik, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui gambaran awal sikap dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Hal ini dilakukan untuk memperkuat *urgensi penelitian*, terutama apabila masih ditemukan perilaku sebagai berikut:

1. Kurang menjaga kebersihan kelas.
2. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Tidak mau ikut kerja bakti di sekolah.
4. Tidak tertib saat mengikuti aturan kelas.
5. Tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
6. Bergantung pada teman saat mengerjakan tugas kelompok.
7. Tidak mau bekerja sama dalam kelompok.
8. Tidak menghargai pendapat teman saat diskusi.
9. Mudah bertengkar dengan teman.
10. Tidak mau meminta maaf ketika berbuat salah.
11. Kurang peduli terhadap fasilitas sekolah.
12. Acuh terhadap lingkungan sekitar yang kotor atau tidak rapi.
13. Tidak mau membantu teman yang mengalami kesulitan.
14. Kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
15. Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
16. Tidak mematuhi aturan yang telah disepakati bersama.
17. Kurang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar rumah.
18. Tidak menjaga ketertiban saat kegiatan belajar berlangsung.

No	Sikap Baik / Nilai Pancasila	Deskripsi Aksi	Poin
1	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar di sekolah atau di rumah	10
2	Jujur	Mengakui jika belum mengerjakan tugas atau proyek	10
3	Toleransi	Menghormati teman yang berbeda pendapat atau latar belakang di kelas/desa	10
4	Disiplin	Datang tepat waktu dan mengikuti aturan di sekolah atau kegiatan lingkungan	10
5	Kerja Keras	Berusaha menyelesaikan tugas atau proyek desa/kelurahan dengan baik	10
6	Kreatif	Membuat poster, peta, atau hiasan desa/kelurahan dari bahan sederhana	10
7	Mandiri	Mengerjakan tugas atau proyek sendiri tanpa menyontek	10
8	Demokratis	Ikut memilih atau memberi pendapat saat kegiatan kelas atau musyawarah sederhana	10
9	Rasa Ingin Tahu	Bertanya kepada guru atau tokoh lingkungan desa saat belum memahami sesuatu	10
10	Semangat Kebangsaan	Mengikuti kegiatan upacara bendera atau kegiatan desa dengan penuh khidmat	10
13	Bersahabat / Komunikatif	Menyapa dan berbicara sopan dengan teman dan warga sekitar	10
14	Cinta Damai	Menyelesaikan masalah di sekolah atau lingkungan tanpa bertengkar	10
15	Gemar Membaca	Membaca buku atau informasi tentang desa/kelurahan	10
16	Peduli Lingkungan	Membantu membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar rumah/desa	10
17	Peduli Sosial	Membantu teman atau tetangga yang kesulitan di sekolah maupun lingkungan sekitar	10
18	Tanggung Jawab	Melaksanakan piket kelas, tugas kelompok, atau kegiatan desa sesuai jadwal	10

Keterangan Penggunaan Kartu Aksi Baik

1. Penggunaan Kartu Aksi Baik

Kartu aksi baik digunakan sebagai alat bantu untuk memantau sekaligus memberikan memotivasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila

yang dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan desa atau kelurahan. Setiap siswa menerima kartu yang berisi sejumlah perilaku positif, seperti peduli lingkungan, bekerja sama, disiplin, bertanggung jawab, serta peduli terhadap teman dan warga sekitar.

2. Pemberian Poin

Setiap kali siswa menunjukkan salah satu perilaku baik, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah/desa, guru mencatat poin pada kartu. Pencatatan poin dapat dilakukan setiap minggu atau menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan kesepakatan guru. Dengan cara ini, siswa dapat melihat perkembangan sikap mereka, sementara guru dapat menilai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.

3. Refleksi dan Penilaian

Di akhir periode pembelajaran, guru membimbing siswa untuk merefleksikan perilaku yang telah ditunjukkan, termasuk aksi baik yang sudah dilakukan dan sikap yang masih perlu diperbaiki. Total poin yang terkumpul dapat digunakan sebagai indikator penilaian pada aspek afektif dan keterampilan sosial, selain penilaian kognitif terkait pemahaman tentang desa atau kelurahan.

4. Motivasi dan Kebiasaan Positif

Kartu aksi baik juga berfungsi sebagai media motivasi untuk mendorong siswa lebih aktif menunjukkan perilaku positif, bekerja sama, peduli lingkungan, dan membantu teman maupun warga sekitar. Dengan penggunaan secara rutin, diharapkan siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai

Pancasila sekaligus memahami kehidupan di desa atau kelurahan dalam kegiatan sehari-hari.

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA			Nama Siswa : Periode :	
No	Sikap Baik	Cap/ Stampel	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius			
2	Jujur			
3	Toleransi			
4	Disiplin			
5	Kerja Keras			
6	Kreatif			
7	Mandiri			
8	Demokratis			
9	Rasa Ingin Tahu			
10	Semangat Kebangsaan			
11	Cinta Tanah Air			
12	Menghargai Prestasi			
13	Bersahabat/Komunikatif			
14	Cinta Damai			
15	Gemar Membaca			
16	Peduli Lingkungan			
17	Peduli Sosial			
18	Tanggung Jawab			

Kartu Aksi Baik diberikan kepada setiap siswa sebagai kepemilikan pribadi, namun pengisian poin dilakukan oleh guru mata pelajaran di kelas. Setiap kartu berisi daftar 18 sikap baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Setiap kali siswa melakukan salah satu sikap baik, siswa meminta kepada guru untuk memberikan poin di kartu mereka. Guru kemudian mencatat poin sesuai sikap yang dilakukan. Poin diberikan dalam skala 1 hingga 10 sesuai dengan jenis sikap yang ditunjukkan.

Kartu ini digunakan selama satu periode pengamatan, yaitu kurang lebih 10 hari. Selama periode tersebut, siswa diharapkan aktif menunjukkan

sikap baik dan secara mandiri meminta poin kepada guru. Guru bertugas memantau dan menilai secara objektif setiap perilaku yang sesuai dengan daftar sikap baik di kartu. Di akhir periode 10 hari, total poin pada kartu akan digunakan untuk melihat perkembangan sikap dan perilaku siswa. Kartu ini tidak hanya berfungsi sebagai media penilaian, tetapi juga sebagai alat motivasi bagi siswa untuk secara aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kelas.

Lampiran 4 Hasil Kartu Aksi Baik Kelas A

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa :	Aldiano	
		Periode :	2026	
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	JH	8	
2	Jujur	JH	8	
3	Toleransi	JH	8	
4	Disiplin	JH	8	
5	Kerja Keras	JH	8	
6	Kreatif	JH	8	
7	Mandiri	JH	8	
8	Demokratis	JH	8	
9	Rasa Ingin Tahu	JH	8	
10	Semangat Kebangsaan	JH	8	
11	Cinta Tanah Air	JH	9	
12	Menghargai Prestasi	JH	8	
13	Bersahabat/Komunikatif	JH	8	
14	Cinta Damai	JH	8	
15	Gemar Membaca	JH	8	
16	Peduli Lingkungan	JH	8	
17	Peduli Sosial	JH	8	
18	Tanggung Jawab	JH	8	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa :	Al Afghani	
		Periode :	2026	
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	JH	8	
2	Jujur	JH	8	
3	Toleransi	JH	9	
4	Disiplin	JH	8	
5	Kerja Keras	JH	8	
6	Kreatif	JH	8	
7	Mandiri	JH	8	
8	Demokratis	JH	8	
9	Rasa Ingin Tahu	JH	8	
10	Semangat Kebangsaan	JH	9	
11	Cinta Tanah Air	JH	9	
12	Menghargai Prestasi	JH	8	
13	Bersahabat/Komunikatif	JH	8	
14	Cinta Damai	JH	8	
15	Gemar Membaca	JH	8	
16	Peduli Lingkungan	JH	8	
17	Peduli Sosial	JH	8	
18	Tanggung Jawab	JH	8	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa :	Alesha	
		Periode :	2026	
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	JH	9	
2	Jujur	JH	9	
3	Toleransi	JH	9	
4	Disiplin	JH	9	
5	Kerja Keras	JH	9	
6	Kreatif	JH	9	
7	Mandiri	JH	9	
8	Demokratis	JH	9	
9	Rasa Ingin Tahu	JH	9	
10	Semangat Kebangsaan	JH	9	
11	Cinta Tanah Air	JH	9	
12	Menghargai Prestasi	JH	9	
13	Bersahabat/Komunikatif	JH	8	
14	Cinta Damai	JH	9	
15	Gemar Membaca	JH	9	
16	Peduli Lingkungan	JH	9	
17	Peduli Sosial	JH	9	
18	Tanggung Jawab	JH	9	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa :	Aditya	
		Periode :	2026	
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	JH	9	
2	Jujur	JH	9	
3	Toleransi	JH	9	
4	Disiplin	JH	9	
5	Kerja Keras	JH	9	
6	Kreatif	JH	9	
7	Mandiri	JH	8	
8	Demokratis	JH	9	
9	Rasa Ingin Tahu	JH	9	
10	Semangat Kebangsaan	JH	9	
11	Cinta Tanah Air	JH	9	
12	Menghargai Prestasi	JH	9	
13	Bersahabat/Komunikatif	JH	9	
14	Cinta Damai	JH	9	
15	Gemar Membaca	JH	9	
16	Peduli Lingkungan	JH	9	
17	Peduli Sosial	JH	9	
18	Tanggung Jawab	JH	9	

Lampiran 5 Hasil Kartu Aksi Baik Kelas B

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa : jnsa/109		
		Periode :		
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	✓	83	
2	Jujur	✓	90	
3	Toleransi	✓	80	
4	Disiplin	✓	80	
5	Kerja Keras	✓	80	
6	Kreatif	✓	80	
7	Mandiri	✓	80	
8	Demokratis	✓	80	
9	Rasa Ingin Tahu	✓	80	
10	Semangat Kebangsaan	✓	80	
11	Cinta Tanah Air	✓	80	
12	Menghargai Prestasi	✓	80	
13	Bersahabat/Komunikatif	✓	80	
14	Cinta Damai	✓	80	
15	Gemar Membaca	✓	80	
16	Peduli Lingkungan	✓	80	
17	Peduli Sosial	✓	80	
18	Tanggung Jawab	✓	80	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa : inayah/03		
		Periode :		
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	✓	85	
2	Jujur	✓	90	
3	Toleransi	✓	86	
4	Disiplin	✓	86	
5	Kerja Keras	✓	86	
6	Kreatif	✓	86	
7	Mandiri	✓	86	
8	Demokratis	✓	86	
9	Rasa Ingin Tahu	✓	86	
10	Semangat Kebangsaan	✓	80	
11	Cinta Tanah Air	✓	80	
12	Menghargai Prestasi	✓	86	
13	Bersahabat/Komunikatif	✓	86	
14	Cinta Damai	✓	86	
15	Gemar Membaca	✓	86	
16	Peduli Lingkungan	✓	86	
17	Peduli Sosial	✓	86	
18	Tanggung Jawab	✓	86	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa : Jham/01		
		Periode :		
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	✓	85	
2	Jujur	✓	90	
3	Toleransi	✓	82	
4	Disiplin	✓	82	
5	Kerja Keras	✓	82	
6	Kreatif	✓	82	
7	Mandiri	✓	82	
8	Demokratis	✓	82	
9	Rasa Ingin Tahu	✓	82	
10	Semangat Kebangsaan	✓	80	
11	Cinta Tanah Air	✓	80	
12	Menghargai Prestasi	✓	82	
13	Bersahabat/Komunikatif	✓	82	
14	Cinta Damai	✓	82	
15	Gemar Membaca	✓	82	
16	Peduli Lingkungan	✓	82	
17	Peduli Sosial	✓	82	
18	Tanggung Jawab	✓	82	

KARTU AKSI BAIK PENDIDIKAN PANCASILA				
		Nama Siswa : imeliza/02		
		Periode :		
No	Sikap Baik	Paraf Guru	Total Poin	Catatan Guru
1	Religius	✓	85	
2	Jujur	✓	90	
3	Toleransi	✓	85	
4	Disiplin	✓	85	
5	Kerja Keras	✓	85	
6	Kreatif	✓	85	
7	Mandiri	✓	85	
8	Demokratis	✓	85	
9	Rasa Ingin Tahu	✓	85	
10	Semangat Kebangsaan	✓	80	
11	Cinta Tanah Air	✓	80	
12	Menghargai Prestasi	✓	85	
13	Bersahabat/Komunikatif	✓	85	
14	Cinta Damai	✓	85	
15	Gemar Membaca	✓	85	
16	Peduli Lingkungan	✓	85	
17	Peduli Sosial	✓	85	
18	Tanggung Jawab	✓	85	

Lampiran 6 Hasil wawancara

Laporan Hasil Wawancara Guru 1

1. Identitas narasumber

Nama : Fajar Ardiyanto, S.Pd.

Tempat tanggal lahir : Cilacap, 12 Maret 1982

Tempat Mengajar : SD Karanganyar 02

Kelas yang di ampu : IV A

2. Waktu dan tempat wawancara

Waktu : 2 Desember 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Karanganyar 02

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SD ini?	Saya mengajar di SD Negeri Karanganyar 02 kurang lebih 4 tahun.
2	Berapa jumlah siswanya di kelas 4 A?	Saya mengajar di kelas 4 dari saya awal mengajar disini, untuk jumlah siswa di kelas 4 A 26.
3	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sedang menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> di kelas? Jika ya, sejak kapan?	Ya pernah, sejak mengajar dikelas 4 tetapi tidak selalu menggunakan model pembelajaran tersebut.
4	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran PjBL? Misalnya dari RPP, media, atau langkah pembelajarannya?	Saya biasanya merencanakan PjBL yang pertama saya menentukan tema proyeknya dulu, kemudian saya membuat RPP dan langkah-langkah dalam pembelajaran.
5	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan? Apakah siswa aktif berkolaborasi dan terlibat dalam proses?	Respon siswa ketika pembelajaran dilaksanakan sangat antusias karena mereka bisa bekerja dalam kelompok dan terlibat langsung dalam kegiatan, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.
6	Bagaimana pembagian tugas atas kerja sama siswa dalam mengerjakan proyek?	Saya biasanya meminta setiap kelompok membagi tugas sendiri, misalnya ada yang membuat informasi, membuat poster, menulis laporan, atau presentasi.

		Tapi misal ada kelompok yang bingung, saya bantu arahkan.
7	Media atau sumber belajar apa saja yang digunakan selama proses pembelajaran berbasis proyek?	Media yang saya gunakan cukup beragam, mulai dari buku tema, internet, video pembelajaran, hingga bahan-bahan sederhana yang telah disiapkan.
8	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami saat menerapkan model <i>Project Based Learning</i> di kelas IV, baik guru, siswa, maupun fasilitas?	Kendala yang paling terasa di waktu. Karena pembelajaran berbasis proyek membutuhkan proses dan tidak bisa selesai dalam satu pertemuan. Selain itu juga tidak semua siswa terlibat bekerja kelompok, jadi kadang ada yang kurang aktif.
9	Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya biasanya memecah proyek menjadi beberapa tahapan supaya lebih mudah dikerjakan. Untuk siswa yang kurang aktif, saya beri peran yang sesuai kemampuan siswa supaya tetap terlibat dalam bekerja kelompok.
10	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian hasil belajar siswa? Apakah berupa rubik, presentasi, atau portofolio?	Untuk penilaian yang saya gunakan menggunakan penilaian rubik, presentasi dari hasil proyek, dan juga portofolio kerja setiap kelompok. Jadi tidak hanya dari hasil akhirnya saja, tetapi prosesnya dinilai juga.
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan PjBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik secara akademik maupun keterampilan berpikir? Jika ya, pengaruh seperti apa?	Iya, menurut saya ada pengaruh. Anak-anak jadi lebih berani, lebih kritis, dan lebih kreatif ketika menyelesaikan tugas. Pemahaman mereka terhadap materi juga lebih dalam karena mereka belajar sambil praktik.
12	Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya, apakah ada perubahan hasil belajar siswa?	Ya ada, Sebelumnya banyak yang pasif, tapi setelah PjBL diterapkan, siswa lebih aktif dan hasil belajar mereka lebih meningkat, terutama saat mengerjakan tugas proyek.
13	Apa saran Bapak/Ibu agar penerapan PjBL dapat lebih maksimal di sekolah dasar?	Saran saya mungkin fasilitas belajar perlu ditambah, terutama alat peraga. Selain itu, pelatihan guru juga perlu rutin karena model

		ini terus berkembang dan guru perlu terus menyesuaikan.
--	--	---

Laporan Hasil Wawancara Guru 2

1. Identitas narasumber

Nama : Setiarini Kusuma, S.Pd.SD.

Tempat tanggal lahir : Cilacap, 13 Februari 1982

Tempat Mengajar : SD Karanganyar 02

Kelas yang di ampu : 4 B

2. Waktu dan tempat wawancara

Waktu : 2 Desember 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar 02

Durasi : 35 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SD Negeri 02 Karanganyar?	Saya mengajar di SD Negeri Karanganyar 02 kurang lebih sekitar 5 tahun.
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di kelas IV B? Berapa jumlah siswanya?	Saya mengajar di kelas 4 B sejak semester 1 tahun ajaran 2025/2026, kurang lebih sekitar 6 bulan. Jumlah siswanya 27.
3	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sedang menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas? Jika ya, sejak kapan?	Saya pernah menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sejak awal semester.
4	Apa alasan Bapak/Ibu memilih model PBL dalam proses pembelajaran di kelas IV?	Karena bisa membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PBL? Apakah langkah pembelajaran mengikuti sintaks PBL?	Ya, saya merencanakan pembelajaran dengan mengikuti sintaks PBL. Pertama yang saya lakukan adalah menyiapkan masalah yang berkaitan dengan

		kehidupan siswa sehari-hari, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi pembelajaran.
6	Bagaimana respon siswa saat diberikan suatu masalah sebagai stimulasi pembelajaran?	Respon siswa bermacam-macam, ada yang antusias, ada yang biasa-biasa saja.
7	Apakah siswa mampu berdiskusi mencari informasi, dan menyajikan solusi?	Mayoritas mampu apalagi setelah melakukan beberapa kali diskusi, yang tadinya pasif mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi.
8	Apakah siswa mengalami kesulitan ketika mencari sumber atau informasi untuk memecahkan masalah? Jika iya, pada bagian mana?	Ada beberapa siswa yang biasanya kesulitan dalam mencari sumber belajar, karena tidak semua siswa terbiasa membaca atau mencari informasi dari berbagai sumber sebagai referensi.
9	Apa hambatan utama dalam pelaksanaan PBL, baik siswa maupun sarana prasarana?	Hambatan dari segi siswa, hambatan utamanya adalah keaktifan siswa karena tidak semua siswa aktif dalam proses belajar mengajar, selain itu keterbatasan waktu juga menjadi kendala.
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi hambatan tersebut?	Biasanya saya memberikan sumber yang sudah saya siapkan agar siswa lebih fokus, selain itu saya menyesuaikan waktu dengan tingkat kesulitan masalah.
11	Apakah sekolah menyediakan dukungan seperti media, waktu, atau pelatihan guru?	Iya, sekolah menyediakan beberapa fasilitas, seperti LCD dan internet yang memadai.
12	Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah?	Saya melakukan penilaian dalam bentuk penilaian kombinasi mulai dari proses diskusi, kerja sama kelompok, presentasi dan hasil akhir.
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan PBL memberikan	Yang saya amati ada peningkatan terutama dalam hal kerjasama,

	pengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama keterampilan berpikir kritis, kerja sama atau pemahaman materi?	keberanian bertanya, dan mempresentasikan hasil diskusi.
14	Apakah ada peningkatan hasil belajar setelah menggunakan PBL?	Ya, ada peningkatan, walaupun belum maksimal namun secara umum, hasil belajar lebih baik dibandingkan sebelumnya.
15	Apa harapan atau saran Bapak/Ibu terkait keberlanjutan penerapan pembelajaran berbasis masalah di sekolah dasar?	Saya berharap, penerapan PBL bisa terus dilanjutkan dan didukung lebih optimal. Selain itu fasilitas seperti internet dan perangkat belajar bisa ditambah untuk memaksimalkan pembelajaran.

Lampiran 7 Biodata Penulis



Nama : Rizka Ananda

NIM : 22CJ10055

Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

TTL : Cilacap, 30 Juni 2004

Alamat : Kesugian, Cilacap, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Karangjengkol 03 (2010-2016)
2. MTs Negeri 4 Cilacap (2016-2019)
3. SMA Negeri 1 Maos (2019-2022)
4. Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (2022-2026)